

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani sangat dikenal oleh para siswa-siswa dan guru-guru di lingkungan sekolah, sedangkan olahraga malah lebih dikenal luas oleh masyarakat. Pendidikan jasmani yang didalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh

(Giri Wiarto, 2015:2)

Pada dasarnya pendidikan jasmani mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, selain itu pendidikan jasmani juga bertujuan untuk membangun kerjasama/kekompakan tim, keterampilan berpikir, keterampilan sosial dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang didalamnya diajarkan beberapa cabang olahraga mulai dari olahraga sepak bola, olahraga basket, renang, atletik dan masih banyak olahraga lain menurut jenjang pendidikannya. Hal ini artinya materi pendidikan jasmani antara tingkat sekolah dasar dengan tingkat sekolah di atasnya berbeda-beda.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan adalah suatu proses memuliakan manusia. Maksudnya menjadikan manusia lebih bermoral, berakal sehat, dll. Pada saat ini banyak orang berwujud manusia, tapi tidak menjalankan normanya sebagai manusia. Untuk itu pendidikan adalah salah satu proses yang bisa dijadikan alternatif untuk pendidikan karakter, agar terwujudnya manusia yang bernorma.

Dalam pendidikan jasmani, memodifikasi media akan membantu keefektifan pembelajaran olahraga dan membantu guru untuk menciptakan suasana proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan. Jadi guru harus lebih kreatif mencari cara, bagaimana cara menciptakan/membuat suasana kegiatan belajar mengajar olahraga lebih menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar olahraga di sekolah.

Memodifikasi bukan hanya mengadakan/menciptakan media yang dibutuhkan tidak ada di sekolah, melainkan bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani sekarang peran guru dan keterampilan/kreatifitas guru sangat penting dalam mengolah kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pola berpikir siswa, sportifitas, dan kejujuran siswa. Saat ini peran guru masih dominan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa hanya menerima materi. Pembelajaran pendidikan jasmani harusnya menyenangkan dan bisa menghilangkan kejenuhan siswa yang setiap harinya mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Materi sepak bola pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat membantu menjalin kerjasama tim dan sportifitas pada siswa, karena dalam permainan sepak bola harus ada kerjasama tim dan sportifitas untuk menjadi tim yang baik.

Setiap pemain sepak bola wajib menguasai semua teknik dasar bermain sepak bola seperti *passing*, *control*, *heading*, dan *shooting*. Apabila pemain sepak bola masih belum menguasai teknik dasar tersebut maka belum menjadi pemain sepak bola yang baik. Sama halnya dengan siswa, untuk materi sepak bola pada

pembelajaran pendidikan jasmani siswa diharuskan menguasai teknik dasar bermain sepak bola yaitu *passing*. Teknik *passing* dalam permainan sepak bola sangat diperhatikan, karena jika teknik *passing* tidak baik/belum dikuasai maka permainan akan tidak berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, penulis mengamati proses belajar mengajar siswa di lapangan. Pada saat mengamati, penulis menemukan masalah yaitu: siswa kurang menguasai teknik *passing* pada permainan sepak bola, siswa kurang aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi *passing*, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran jasmani masih menggunakan metode ceramah, minimnya sarana dan prasarana pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada media bola yang kurang.

Yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian di SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan pada siswa kelas V yaitu menurut guru pengajar olahraga di SDN GUNG-GUNG 01 saat melakukan wawancara, murid di kelas V sangat unik, pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan di depan dan metode yang digunakan guru saat mengajar masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan media seadanya, itu yang menyebabkan murid kurang bersemangat dan kurang aktif untuk mengikuti pembelajaran. Alasan peneliti tidak melakukan penelitian pada kelas IV dan kelas VI karena permasalahan yang diperoleh saat observasi hanya ada pada kelas V.

Alasan peneliti menggunakan media bola plastik berlapis spon pada penelitiannya adalah karena media bola plastik adalah media yang mudah digunakan, kurangnya media bola di sekolah tempat penelitian, bola plastik

mempunyai berat yang lebih ringan jadi tidak membuat sakit kaki siswa saat penelitian di sekolah tempat penelitian. Untuk spesifikasi media yang digunakan yaitu bola plastik berlapis spon mempunyai berat 95 gram keliling 65 cm dan bola kulit mempunyai berat 405 gram keliling 68 cm.



Gambar 1.1 Perbedaan ukuran berat dan keliling bola plastik dan bola kulit
(Dokumentasi pribadi)

Untuk menjawab dari permasalahan diatas, guru diharuskan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat bagi siswa sehingga siswa termotivasi dan tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi teknik dasar *passing* sepak bola.

Dari permasalahan diatas maka penulis menentukan judul dalam penelitiannya “ Pengaruh Penggunaan Media Bola Plastik Terhadap Hasil Belajar Ketepatan *Passing* Dalam Pembelajaran Sepak Bola Pada Siswa Kelas V SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan Tahun Ajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar teknik *passing* sepak bola.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi *passing*.
3. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran penjas masih menggunakan metode ceramah.
4. Minimnya sarana dan prasarana pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada media bola yang masih kurang.

C. Batasan Masalah

Setelah memperhatikan ruang lingkup masalah tersebut, maka peneliti batasi masalah pada :

1. Terbatas pada rendahnya hasil belajar teknik *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan Tahun Ajaran 2017-2018.
2. Terbatas pada siswa kurang aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi *passing* sepak bola.
3. Terbatas pada minimnya sarana dan prasarana pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada media bola yang masih kurang.

D. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian sebagai untuk menjawab permasalahan yang ditemukan peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan media bola plastik terhadap hasil belajar ketepatan *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan Tahun Ajaran 2017-2018?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media bola plastik terhadap hasil belajar ketepatan *passing* sepak bola siswa kelas V SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan Tahun Ajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media bola plastik terhadap ketepatan *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan Tahun Ajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media bola plastik terhadap ketepatan teknik *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN GUNG-GUNG 01 Kecamatan Batuan Tahun Ajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis :

Manfaat dari modifikasi media ini ada banyak manfaat yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar pada siswa di lapangan dan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

2. Manfaat bagi guru :

- a. Guru mendapat pengalaman dalam penguasaan metode pembelajaran.
- b. Guru bisa lebih kreatif dalam mengatasi masalah yang terdapat pada pembelajaran penjas.
- c. Tercapainya *standart* kompetensi pembelajaran yang yang telah ditetapkan.

3. Bagi siswa :

- a. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan penguasaan dalam melakukan teknik *passing* sepak bola.
- c. Siswa dapat yang sama untuk berlatih teknik *passing* sepaka bola.

4. Bagi sekolah

- a. Dapat dijadikan program tindsk lanjut dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa dengan biaya yang murah dan mudah didapat.

- b. Dapat dijadikan motivasi guru bidang lain dalam menciptakan media pembelajaran yang berfariatif untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa, guru dan sekolah.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah modifikasi bola plastik, sedangkan variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar ketenatan *passing* dalam pembelajaran sepak bola.

1. Modifikasi : Suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik.
2. Media : Media adalah suatu komponen belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksial di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar
3. Bola plastik : Bola plastik adalah spesifikasi dari permainan bola plastik yang saat ini sangat digemari oleh banyak anak kecil. Bola plastik ini terbuat dari bahan-bahan yang sangat aman dan nyaman digunakan untuk bermain anak-anak.
4. Hasil belajar : Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

5. *Passing* : *Passing* adalah teknik mengumpan atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola.

